

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI DENGAN  
MEMANFAATKAN PASAR LELANG KAKAO  
DI KABUPATEN ASAHAN**

**T E S I S**



Oleh :

**SYAMSUL BAHRI**

041802006

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2 0 0 6**

# **ANALISIS PENDAPATAN PETANI DENGAN MEMANFAATKAN PASAR LELANG KAKAO DI KABUPATEN ASAHAN**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Magister Manajemen Agribisnis (MMA)  
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area

## **TESIS**



Oleh :

**Syamsul Bahri**

**041802006**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2006**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

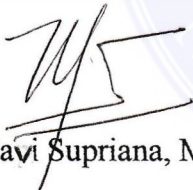
Judul : Analisis Pendapatan Petani Dengan Memanfaatkan Pasar  
Lelang Kakao Di Kabupaten Asahan

Nama : Syamsul Bahri

NPM : 041802006

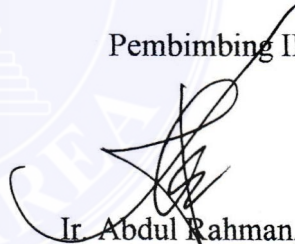
Menyetujui,

Pembimbing I,



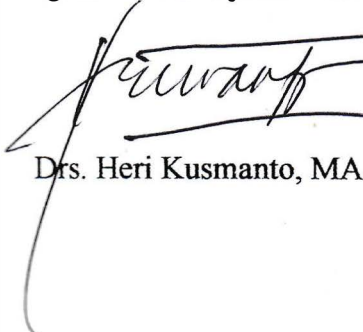
Dr. Ir. Tavi Supriana, MS

Pembimbing II,



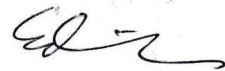
Ir. Abdul Rahman, MS

Direktur  
Program Pascasarjana – UMA



Drs. Heri Kusmanto, MA

Ketua Program Studi  
Magister Manajemen Agribisnis



Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis  
Program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis  
Universitas Medan Area

Pada Hari : Jum'at  
Tanggal : 22 September 2006  
Tempat : Program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis  
Universitas Medan Area

**PANITIA PENGUJI**

Ketua	: Ir. Erwin Pane, MS	(  )
Sekretaris	: Ir. Zulheri Noer, MP	(  )
Anggota I	: Dr. Ir. Tavi Supriana, MS	(  )
Anggota II	: Ir. Abdul Rahman, MS	(  )
Penguji Tamu	: Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS	(  )

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI  
DENGAN MEMANFAATKAN PASAR LELANG KAKAO  
DI KABUPATEN ASAHAN**

**SYAMSUL BAHRI**

**Mahasiswa Program Study Pasca Sarjana Magister Manajemen  
Agribisnis  
Univerasitas Medan Area**

**ABSTRAK**

Biji kakao kering yang sering disebut dalam dunia perdagangan dengan nama Kakao adalah suatu komoditi yang strategis untuk dikembangkan mengingat permintaan terhadap komoditi ini terus meningkat serta harganya membaik.

Kabupaten Asahan adalah salah satu Kabupaten di Propinsi Sumatera Utara sebagai sentra produksi Kakao dari hasil perkebunan rakyat, dimana pada tahun 2004 tercatat produksi kakao rakyat dari Kabupaten ini mencapai 9.206 ton yang diperoleh dari luas lahan 10.145 ha. Pada kabupaten ini terdapat 5 pasar lelang perkebunan rakyat yaitu Pasar Lelang KUD. Harapan Jaya, Pasar Lelang KSU. PHT Sejahtera. Pasar Lelang KUD. Rezeki, Pesar Lelang KSU. Mekar Sari dan Pasar Lelang KSU Maju Jaya.

Dengan pemanfaatan pasar lelang sebagai sarana untuk memasarkan produk kakao pertanian rakyat dapat meningkatkan harga jual kakao rakyat. Peningkatan harga jual ini disebabkan oleh peningkatan harga penawaran pembeli, karena adanya jaminan ketersediaan pasokan dalam jumlah besar serta penyederhanaan tata niaga, sehingga margin keuntungan dapat diperbesar pada pihak petani.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa petani yang memanfaatkan pasar lelang pada tiga pasar lelang yang diteliti meningkat pendapatannya selama tahun 2005 s/d juli 2006. Peningkatan pendapatan petani kakao ini disebabkan oleh faktor harga jual.

Pada taraf nyata 95%, tidak ada perbedaan yang nyata antara pendapatan petani yang memanfaatkan pasar lelang dengan petani yang tidak memanfaatkan pasar lelang pada Wilayah Pasar Lelang KUD. Harapan Jaya dan pada KUD. secara overall.

Pada taraf nyata 95%, ada perbedaan yang nyata antara pendapatan petani yang memanfaatkan pasar lelang dengan petani yang tidak memanfaatkan pasar lelang pada Wilayah Pasar Lelang KSU. PHT. Sejahtera dan Wilayah Pasar Lelang KUD. Rezeki

Pada taraf nyata 95%, ada perbedaan yang nyata antara harga yang diterima oleh petani yang memanfaatkan pasar lelang dengan petani yang tidak memanfaatkan pasar lelang baik secara overall maupun di setiap wilayah pasar lelang.

Pada taraf nyata 95%, variabel yang berpengaruh terhadap frekuensi petani menjual produksinya ke pasar lelang adalah kondisi pasar lelang, karena itu disarankan agar kondisi pasar lelang dapat diperbaiki serta ditingkatkan.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji dan syukur penulis ke hadirat Allah Swt, karena dengan izin dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sebagai persyarata terkahir dalam menyelesaikan studi pada program studi pasca sarjana magister manajemen agribisnis di Universitas Medan Area.

Tulisan ini dapat penulis selesaikan tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.A. Ya'kub Matondang, MA, Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar. MS, Ketua Program Studi Pasca Sarjana Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Ir. Tavi Supriana MS, Ketua Komisi Pembimbing Penulisan Tesis ini.
4. Bapak Ir. Abdul Rahman MS, Anggota Komisi Pembimbing Penulisan Tesis ini.
5. Bapak Samiran, Ketua KUD. Harapan Jaya, Air Batu Labuhan Batu.
6. Bapak Nasum, Ketua KSU. PHT Sejahtera, Air Batu Labuhan Batu.
7. Bapak Asan A.S, Ketua KUD Rezeki, Air Joman Labuhan Batu.
8. Bapak Siam Abidin, anggota pengurus KUD. Harapan Jaya.

9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pasca Sarjana Magister Manajemen Agribisnis Angkatan II / 2004 serta seluruh Staf Program Studi Pasca Sarjana Universitas Medan Area.
10. Isteri tercinta, Happy Adelina Rangkuti dan Ananda Awaluddin Syampy Rizki Bahri Hutasuhut yang telah banyak berkorban dan berdoa buat penulis.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis uraikan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penulisan tesis ini hingga selesai.

Tentunya penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi maupun bahasanya. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik maupun saran yang membangun dari semua pihak, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

Medan,            September 2006

Penulis,

**SYAMSUL BAHRI**



## DAFTAR ISI

*Halaman*

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Kerangka Pemikiran .....	10
1.6 Hipotesis Penelitian .....	11
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1. Kakao ( <i>Theobroma Cacao</i> ) .....	12
2.2. Konsep Agribisnis .....	14
2.3. Strategi Pengembangan Agribisnis .....	15
2.4. Karakteristik Komoditas Pertanian .....	16
2.5. P a s a r .....	18
2.6. Bauran Pemasaran (Marketing Mix) .....	18
2.7. Saluran Pemasaran .....	19
2.8. Pasar Lelang .....	22
2.9. Tujuan Pasar Lelang .....	23
2.10. Jenis Pasar Lelang .....	23
2.11. Harapan dan Tantangan Pasar Lelang .....	24
<b>III. METODA PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
3.1. Lokasi Penelitian .....	26
3.2. Waktu Penelitian .....	27
3.3. Populasi .....	27
3.4. Sampel .....	27
3.5. Pengumpulan Data .....	28
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.7. Metode Analisis .....	30
3.8. Defenisi Operasional .....	31

<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1. Deskripsi Keadaan Wilayah .....	34
4.2. Deskripsi Keadaan Penduduk .....	34
4.3. Deskripsi Potensi Kakao Perkebunan Rakyat Kabupaten Asahan .....	34
4.4. Deskripsi Prosedur Pelaksanaan Lelang ... ..	35
4.5. Deskripsi Mutu Kakao Petani.....	38
4.6. Deskripsi Harga Lelang Kakao Tahun 2005 s/d Mei 2006 Pasar Lelang KUD Harapan Jaya .....	39
4.7. Deskripsi Responden .....	40
4.8. Deskripsi Umur Petani Kakao .....	40
4.9. Deskripsi Jenis Kelamin Petani Kakao .....	42
4.10. Deskripsi Status Perkawinan Petani Kakao .....	43
4.11. Deskripsi Pendidikan Petani Kakao .....	44
4.12. Deskripsi Pekerjaan Tambahan Petani Kakao .....	45
4.13. Deskripsi Penghasilan Lain Petani Kakao .....	46
4.14. Deskripsi Luas Kebun Petani Kakao.....	48
4.15. Deskripsi Produksi Kakao Petani.....	49
4.16. Harga Jual Kakao Petani dari tahun 2005 s/d Juli 2006 .....	50
4.17. Deskripsi Kondisi Pasar Lelang .....	52
4.18. Deskripsi Desa Petani Kakao .....	53
4.19. Deskripsi Peserta Lelang (Pembeli) Kakao Petani.....	54
4.20. Deskripsi Frekwensi Petani Mengikuti Pasar Lelang .....	54
4.21. Deskripsi Lelang Kakao Terakhir pada KUD. Harapan Jaya .....	56
4.22. Analisis Perbedaan Pendapatan Petani .....	56
4.23. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Memanfaatkan Pasar Lelang.....	60
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 KESIMPULAN .....	63
5.2 SARAN-SARAN .....	64

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu komoditi hasil perkebunan Sumatera Utara adalah Coklat (Kakao), yang diperdagangkan dalam bentuk biji kakao kering, dihasilkan dari Perkebunan Negara, Perkebunan Swasta dan Perkebunan Rakyat.

Potensi Komoditi tanaman Kakao Sumatera Utara pada tahun 2003 menurut data Statistik Perkebunan Indonesia. Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, Departemen Pertanian 2004, yaitu : luas Perkebunan Kakao di Sumatera Utara tercatat seluas  $\pm$  62.655 Ha dengan total produksi 49.775 ton, dihasilkan dari 3 Bagian menurut jenis pengusahaannya sebagai berikut :

1. Perkebunan Rakyat : 28.478 Ha
2. Perkebunan Negara : 23.747 Ha
3. Perkebunan Swasta : 10.430 Ha

Untuk lebih jelasnya data perkembangan luas dan produksi kakao perkebunan Sumatera Utara dapat di lihat pada Tabel 1. di bawah ini.

**Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Kakao Perkebunan Propinsi Sumatera Utara Dan Status Pengusahaannya Tahun 2001 - 2003**

No.	Tahun	Perkebunan Rakyat		Perkebunan Negara		Perkebunan Swasta		Jumlah	
		Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
1	2001	28.312	20.196	23.747	20.091	9.754	9.279	61.183	49.566
2	2002	28.357	20.320	23.747	20.091	9.754	9.279	61.858	49.690
3	2003	28.478	20.343	23.747	20.103	10.430	9.329	62.655	49.775

Sumber : Statistik Perkebunan Indonesia Departemen Pertanian 2004 (diolah)

Dari Tahun 2000 s/d 2003, Luas Tanaman Menghasilkan serta jumlah Produksi Kakao Sumatera Utara terus meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2. di bawah ini.

**Tabel 2. Luas TM dan Produksi Kakao Perkebunan Propinsi Sumatera Utara Dan Status Pengusahaannya Tahun 2001 - 2003**

No.	Tahun	Perkebunan Rakyat		Perkebunan Negara		Perkebunan Swasta		Jumlah	
		T.M (Ha)	Produksi (Ton)	T.M (Ha)	Produksi (Ton)	T.M (Ha)	Produksi (Ton)	T.M (Ha)	Produksi (Ton)
1	2001	20.686	20.196	23.173	20.091	8.424	9.279	52.283	49.566
2	2002	20.770	20.320	23.173	20.091	8.517	9.279	52.460	49.690
3	2003	20.794	20.343	23.188	20.103	9.202	9.329	53.184	49.775

Sumber : Statistik Perkebunan Indonesia Departemen Pertanian 2004 (diolah)

Perkebunan Kakao Rakyat juga mengalami perkembangan baik dari luas lahan, jumlah produksi, serta pertambahan jumlah petani yang dapat dilihat dari Tabel 3. dan Tabel 4. di bawah ini.

**Tabel 3. Luas Areal dan Produksi Kakao Perkebunan Rakyat Propinsi Sumatera Utara, Tahun 2002 – 2003**

No.	Tahun	Luas Areal (Ha)				Produksi (Ton)	Rerata Produksi	Jlh Petani (KK)
		TBM	TM	TTM	Jlh			
1	2002	6.083	20.770	1.504	28.357	20.320	978.33	33.878
2	2003	6.180	20.794	1.504	28.478	20.343	978.33	34.023

Sumber : Statistik Perkebunan Indonesia Departemen Pertanian 2004 (diolah)

Salah satu kabupaten dengan potensi dan jumlah petani perkebunan Kakao Rakyat terbesar di Sumatera Utara adalah Kabupaten Asahan dimana kondisinya dapat dilihat pada Tabel 4. di bawah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. 2004. **Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia**. Penerbit Buku Kompas, Jakarta.
- Asahan Dalam Angka 2004. **Badan Pusat Statistik Kabupaten Asahan Tahun 2004**.
- Kotler, P. 2002. **Manajemen Pemasaran Edisi Millenium**. Pren Hallindo, Jakarta.
- Lubis, A. E. 2005. **Kajian Lelang Kako (*Theobroma Cacao*) Oleh KUD Harapan Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Asahan**. Tesis Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area 2005
- Lubis, Z. 2005. **Statistika dan penerapannya untuk Ilmu Ekonomi dan Ilmu-Ulmu Sosial**. Penerbit IAIN Press.
- Marjoko, T. 2004. **Website [http://www.bappeti.go.id/pli/perkembangan - pli.asp](http://www.bappeti.go.id/pli/perkembangan-pli.asp)**. Badan Pengawasan Berjangka Komoditi. Departemen Perdagangan RI 2004.
- Rahardi F., Yovita Hety Indriani dan Haryono. 2002. **Agribisnis Tanaman Buah**, Cetakan ke 10. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Santoso, S. 1999. **SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional**. Elext Media Komputindo, Gramedia, Jakarta.
- Sembiring, R. 2004. **<http://nafed.go.id>**. Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan RI 2004.
- Siregar Tumpal H.S., Slamet Riyadi, Laeli Nuraeni. 2005. **Pembudidayaan, Pengolahan, Pemasaran Coklat**, Cetakan ke 17. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soekartawi, 2003. **Agribisnis Teori dan Aplikasinya**, Cetakan ke 7. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Statistik Perkebunan Indonesia (Kakao) Tahun 2001 – 2003. **Departemen Pertanian Direktorat Jendral Bina Propduksi Perkebunan 2004**, Jakarta. [.winkipedia.com](http://winkipedia.com) Maret 2006
- SUDA 2004. **Sumatera Utara Dalam Angka Tahun 2004**. BPS Propinsi Sumatera Utara Tahun 2005.

- Suharsimi, A. 2002. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**, Edisi Revisi V. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Supranto, J. 2003. **Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran**, Cetakan ke 2, Edisi Ke VII. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Swastha, B. 1991. **Konsep Dan Strategi Analisa Kwantitatif Saluran Pemasaran**, Edisi 1, Cetakan ke 4. Penerbit BPFE-Yogyakarta.